BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sifat mekanis tentang pengaruh ukuran mikropartikel pada bahan *limbah coating/polypropylene*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Hasil analisa pengujian kuat *bending* material *polypropylene* dengan *filler* limbah *coating* menunjukkan bahwa nilainya mengalami penurunan yang sejalan pada setiap variasi ukuran mikropartikel limbah *coating* dengan nilai tertinggi 45,98 MPa pada *polypropylene* murni dan terendah 43,14 MPa pada variasi 400 mesh karena banyaknya gumpalan-gumpalan besar filler limbah *coating*, sedangkan modulus elastisitas pada pengujian *bending* mengalami peningkatan pada setiap variasi ukuran mikropartikel limbah *coating* daripada *polypropylene* murni dengan nilai tertinggi 1,48 GPa dan yang terendah 1,26 GPa. Untuk regangannya mengalami penurunan dikarenakan adanya penambahan filler limbah *coating* sehingga membuatnya menjadi lebih kaku.
- 2. Hasil foto makro menunjukkan bahwa distribusi filler tidak merata dan banyaknya gumpalan pada variasi filler 200 mesh dan 400 mesh.
- 3. Hasil analisa pengujian kekerasan *polypropylene* dengan *filler* limbah *coating* mengalami penurunan dan peningkatan dengan nilai tertinggi yaitu 65,93 shore D pada variasi *filler* 400 *mesh* dan yang terendah yaitu 59,36 shore D pada limbah *coating/polypropylene* variasi 200 mesh.
- 4. Dari poin 1 dapat disimpulkan bahwa komposit limbah coating/polypropelene memiliki kekuatan mekanis yang lebih rendah dari pembanding, sehingga ditinjau dari penelitian ini bahwa komposit limbah coating/polypropelene perlu dikembangkan agar bisa digunakan sebagai bahan alternatif pembuatan komponen interior kendaraan pada dunia otomotif.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik Antara lain sebagai berikut:

- 1. Perlu adanya alat untuk membantu pencampuran agar material plastik dengan *filler* tercampur sempurna.
- 2. Penelitian ini masih menggunakan perbandingan *filler* limbah coating 15%, dengan variasi mikropartikel. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti melakukan variasi presentase *filler* 5% hingga 10% untuk mencari variasi yang lebih baik dan dapat diperbandingkan sifat mekanisnya dengan penelitian sebelumnya.